

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan setiap individu saat ini mengalami peningkatan dengan adanya globalisasi. Tiap individu bersaing agar memiliki kemampuan yang dimiliki berkualitas dan dapat bersaing dengan Masyarakat luar. Pada Pendidikan pengalaman akademik Salah satu instansi yaitu perguruan tinggi memiliki peran besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang menciptakan lulusan dengan sumber daya yang memiliki daya saing dan kualitas tinggi untuk menjadi sumber daya yang memiliki kemampuan dan skill ahli dibidangnya.

Pendidikan tinggi merupakan suatu proses memaknai mahasiswa sebagai hasil nilai kompetitif dalam hal kecakapan dan kecakapan hidup. Jadi apapun bidang yang dipilih lulusannya di masa depan, mereka akan menjadi orang-orang yang sukses (Sariroh & Yulianto, 2018). Karena mereka mempunyai kemampuan bernalar, berpikir logis dan sistematis. Salah satu pilihan yang tersedia bagi lulusan di sini adalah bekerja atau berkarir di suatu perusahaan, dimana keberhasilannya diukur dari tingkat penyerapan tenaga kerja di masyarakat

Kebutuhan masyarakat untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompeten mempunyai kepribadian yang kuat. Tanggung jawab besar bagi sistem pendidikan adalah menciptakan generasi yang berguna di dunia kerja. Persepsi tentang dunia kerja tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada saat ini, banyaknya bidang pembangunan yang membutuhkan sumber daya manusia khususnya yang tidak dapat dipenuhi dengan pendidikan saat ini. Kekurangan tersebut tidak hanya dinyatakan dalam kuantitas dan variasi tetapi juga kualitas.

Kesiapan kerja merupakan suatu keadaan yang menyatakan adanya keselarasan antara kematangan fisik, kematangan mental, dan pengalaman belajar sehingga memungkinkan seseorang melakukan aktivitas atau perilaku tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan (Muspawi & Lestari, 2020). Keyakinan individu akan kemampuannya dalam melakukan suatu tugas yang benar menentukan perilaku yang diambil serta upaya tertentu individu tersebut untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempunyai kemampuan belajar mandiri yang tinggi, mengeksplorasi diri dan kepercayaan diri. Sebab apabila seseorang dengan kepercayaan diri rendah akan merasa kurang percaya akan dirinya sendiri dan tidak mampu menghadapi suatu permasalahan yang penuh tekanan dan tanggung jawab yang besar, maka ia akan kurang mampu fokus pada suatu hal dan tidak mampu mendapatkan kembali motivasi jika terjadi kegagalan dan kesulitan dalam menghadapi merencanakan rencana berikutnya

Memasuki dunia kerja bukan menjadi jaminan bagi lulusan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan masih adanya kesenjangan antara keterampilan lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Bahkan mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan dan keunggulan yang semakin tinggi untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif (Putu & Upadianti, 2018). Selain kemampuan membaca, menulis, dan komputer, mereka yang memasuki dunia kerja juga harus memiliki kompetensi lain, seperti kemampuan komunikasi, kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan serta kemampuan mengembangkan diri

Kecemasan pada mahasiswa juga terjadi ketika melamar pekerjaan. Hal ini dapat menjadi kecemasan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, terlebih menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 sebesar 7,18 orang. Kegelisahan ini timbul pada mahasiswa tentang bagaimana mereka akan mendapatkan pekerjaan seperti orang lain. Kecemasan tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengalaman baik dalam komunikasi publik, kemampuan bekerja sama, kurangnya pengalaman dalam organisasi dan ketakutan untuk memulai sesuatu.

Setiap mahasiswa perlu merasa yakin akan dirinya siap untuk memasuki dunia kerja agar dapat menjalankan pekerjaan yang maksimal. Kesiapan kerja penting dimiliki bagi mahasiswa untuk mencapai kariernya. Dalam memiliki kesiapan kerja yang tinggi sudah banyak perguruan tinggi yang menjadikan kegiatan magang sebagai syarat kelulusan hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dengan adanya pengalaman non-akademik dan menjadi lulusan terbaik. Adanya pengalaman non-akademik menjadikan sumber daya manusia yang lebih bersaing di dalam dunia kerja. Hal ini karena menuntut ilmu tidak hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas atau kelas-kelas online yang diselenggarakan. Tetapi menuntut ilmu juga dapat dilakukan dengan langsung terjun ke dalam dunia kerja yang biasanya disebut dengan Kerja Profesi atau Magang agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama proses belajar mengajar di masa kuliah.

Kerja Profesi merupakan kegiatan yang bertujuan memberi gambaran komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja. Kesempatan dalam pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan. Kerja profesi adalah mata kuliah syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) SKS dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya.

Praktikan diberikan kesempatan untuk mengikuti Kerja profesi untuk dapat meningkatkan kompetensi tambahan yang dijadikan nilai lebih bagi praktikan. Praktikan melakukan Kerja Profesi pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang membuat praktikan memahami bagaimana dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari Kerja Profesi sendiri ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, antara lain:

1. Kerja Profesi menjadi salah satu syarat kelulusan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari pengalaman kerja.
3. Kerja Profesi menjadi wadah pengembangan kemampuan dan wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa.
4. Dapat mempelajari dan merasakan secara langsung tentang dunia kerja dengan turun langsung kelapangan.

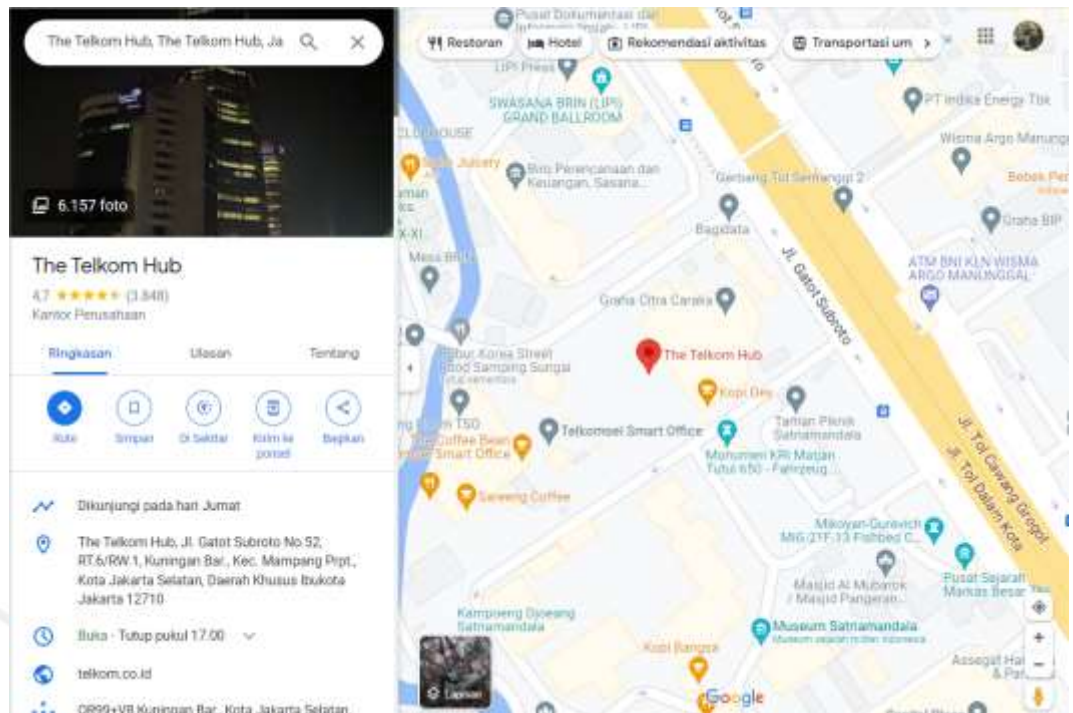
1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Terdapat tujuan dengan diadakannya Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.
3. Memberikan gambaran terkait dengan dunia kerja kepada mahasiswa agar praktikan dapat mengetahui dan memahami alur kerja dalam suatu perusahaan dan membuat praktikan menjadi siap dalam dunia kerja.
4. Menjalin kerjasama antara Program Studi maupun Universitas Pembangunan Jaya dengan perusahaan pada saat Praktikan melakukan Kerja Profesi yaitu PT Telkom Indonesia (Persero)

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Praktikan ditempatkan di Kantor Pusat yang beralamatkan Kawasan The Telkom Hub, Gedung Telkom Landmark Tower II, lantai.39, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia 12710. Kegiatan Kerja Profesi ini dilaksanakan secara *offline*.



Gambar 1. 1 Lokasi Kantor PT Telkom Indonesia
Sumber: Google Maps

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja

Tahapan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Pembekalan Kerja Profesi							
Proses Pencarian Tempat Kerja Profesi							
Proses Pembuatan Surat Rekomendasi Universitas Pembangunan Jaya							
Proses Pengajuan Kerja Profesi Kepada Perusahaan							
Pelaksanaan Kerja Profesi							

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama 3 bulan atau kurang lebih selama 400 jam dimulai dari tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 12 September 2023 sesuai dengan persyaratan Kerja Profesi dari Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan melakukan kerja profesi selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Mulai dari hari Senin hingga Jumat. Praktikan memulai bekerja

dari pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB. Praktikan melakukan Kerja Profesi ini dilakukan secara *work from office* atau datang langsung ke kantor. Praktikan melalui beberapa tahapan untuk melakukan Kerja Profesi, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini praktikan mulai mencari berbagai informasi mengenai perusahaan yang sedang membuka lowongan magang untuk mahasiswa. Kemudian praktikan mendapatkan informasi bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sedang membuka lowongan magang bagi mahasiswa pada bagian Departemen *Corporate Communication* unit *Digital Media*. Kemudian praktikan melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk mengajukan Surat Permohonan Kerja Profesi ke Program Studi Manajemen yang selanjutnya dilanjutkan ke pihak Fakultas Humaniora dan Bisnis. Setelah itu proses Surat Permohonan Kerja Profesi yang diajukan praktikan selesai dan praktikan memberikan surat tersebut kepada pihak Human Capital Business Partner Center PT Telkom Indonesia (Persero), kemudian praktikan diterima dan ditempatkan langsung di Dep Corporate Comm & Investor Relation, PT Telkom Indonesia (Persero).

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Kerja Profesi waktu kerja praktikan selama 8 jam perhari, lima hari dalam satu minggu. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi dilakukan sejak tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 12 September 2023 dengan total jam kerja \pm 496 jam.